

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang di gunakan adalah kualitatif dengan pendekatan interaktif. dalam hal ini kasus yang di bahas adalah bagaimana penerapan metode pada kitab Nurul Ihsan dalam menentukan awal bulan Hijriyyah dipondok pesantren Al-Ihsan Jampes Kediri..

B. Kehadiran peneliti.

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi data yang berkaitan dengan fokus penelitian. Peneliti merupakan instrumen penting dalam penelitian ini yang bertugas sebagai pengamat penuh. Peneliti juga mendatangi beberapa narasumber untuk memahami bagaimana dan mengapa pondok pesantren Al-Ihsan jampes menjadikan kitab nurul ihsan sebagai kitab acuanya dalam penentuan hisab awal bulan hijriyah.

Tujuan dari kedatangan peneliti di lapangan dalam penelitian ini adalah untuk menciptakan dan menjelajah infomasi secara mendalam yang terkait dengan rumusan masalah. Selain itu, proses dalam penelitian ini sangatlah penting, dikarenakan peneliti menggunakan metode wawancara langsung kepada informan dan juga objek penelitian.

C. Lokasi penelitian.

Lokasi penelitian berada di pondok pesantren Al-Ihsan Jampes Kediri. Fakta bahwa peneliti memilih pondok pesantren Al-ihsan Jampes sebagai lokasi penelitian adalah karena pondok tersebut adalah pondok yang mashur di bidang ilmu falaknya, hal ini didukung dengan pondok Al-Ihsan Jampes menggunakan kitab Nurul Ihsan dalam penentuan awal bulan Hijriyyah dengan keistimewaanya, sehingga tidak heran apabila

masyarakat sekitar selalu mengikuti hasil hisab dari Muhaasibin pondok Al-ihsan Jampes prihal kapan mulai berpuasa dan lebaran.

Lokasi penelitian ini juga sangat strategis bagi peneliti di karenakan akses jalan menuju lokasi penelitian sudah memadai dan rute perjalanan dari kediaman peneliti menuju lokasi dapat ditempuh dengan waktu relatif cepat dengan demikian adanya lokasi penelitian yang setrategis sangat membantu peneliti dalam pengeplorasi data, wawancara, dan lainnya.

D. Data dan Sumber Data.

Dalam melakukan penelitian ini tentu melibatkan jenis dan metode apa yang dilakukan dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan. Metode pengumpulan data merupakan teknik apa yang digunakan untuk mendapatkan data guna kebutuhan penelitian.¹

Dalam hal sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 yaitu:

1. Data Primer.

Data primer adalah data yang di ambil langsung dari lapangan atau data yang di hasilkan dari sumber aslinya yang berhubungan langsung dengan masalah yang di teliti sebagai sumber data yang di cari. Kemudian dalam penelitian data primer yang di gunakan peneliti yaitu dengan pemerolehan data langsung dari di lapangan atau langsung dari sumbernya. Yakni dengan menggunakan wawancara kepada pihak terkait, yaitu pengasuh, ustadz, pengurus dan santri pondok pesantren Al-ihsan Jampes desa Putih, kec. Gampengrejo kabupaten kediri Jawa Timur.

2. Data sekunder

¹ Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian “ suatu pendekatan praktik”*, (Jakarta: rineka cipta, 2013),172.

Data sekunder merupakan data yang di hasilkan atau diperoleh dari pihak lain, tidak langsung di peroleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya, bisa berupa data Dokumentasi atau laporan yang sudah ada. Data yang di gunakan penulis berasal dari kitab *Nurul Ihsan*, dokumen-dokumen, berupa catatan atau tulisan dokumentasi yang berupa perhitungan kitab *Nurul Ihsan* yang membahas metode atau sistem penghitungan awal bulan Hijriyyah.

E. Metode Pengumpulan Data.

Untuk memperoleh data-data yang di butuhkan dalam menyelesaikan penelitian ini, penulis menggunakan dua metode yakni sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi di lakukan oleh peneliti di pondok pesantren Al-Ihsan jampes Kediri dengan cara mulai dari meminta izin kepada pengurus pondok pesantren lalu kemudian di sampaikan ke pada pengasuh pondok pesantren K.H. Busyrol Karim Abdul Mughni. untuk mengamati, dan melihat secara langsung proses penghitungan hisab awal bulan Hijriyyah di Pondok pesantren Al-Ihsan Jampes Kediri.

Adanya peneliti mengamati, melihat dan ikut terlibat dalam proses perhitungan awal bulan Hijriyyah dengan tujuan memastikan kebenaran informasi terkait memang apakah benar adanya kitab *Nurul Ihsan* di jadikan pedoman dalam penghitungan hisab awal bulan Hijriyyah dan lainnya.

2. Wawancara.

Wawancara menjadi sebuah metode pendukung penting dalam pemerolehan data dalam penelitian ini, adapun para pihak yang di wawancarai adalah KH. MOH SHOFIYYUDDIN Sebagai penyusun kitab *nurul ihsan*, juga sebagai penyusun

Almanak Pondok Pesantren Al-Ihsan Jampes Kediri.

3. Dokumentasi.

Metode dokumentasi merupakan kumpulan berkas-berkas terdahulu yang dapat dijadikan acuan maupun rujukan dalam membuat penelitian baru. Berkas tersebut berupa catatan-catatan singkat, data grafik, maupun gambar. Dalam hal ini dokumentasinya dengan berupa perhitungan dari metode, data, dan rumus yang ada pada kitab Nurul Ihsan hal ini di buktikan dengan adanya contoh-contoh perhitungan terkait penentuan awal bulan atau yang biasanya diprogramkan oleh pondok pesantren adalah dengan adanya pembuatan Amanak pondok pesantren tahun 2023 .²

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mengolah data secara terstruktur yang diperoleh dari hasil pengumpulan data dengan cara memaparkan dan memilahsegala hal yang menjadi fokus penelitian.

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis model Interaktif. Dalam hal ini, peneliti menggunakan analisis Interaktif kualitatif, yaitu teknik analisis data yang terdiri atas empat komponen proses analisis yaitu, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dalam mengolah data atau proses analisisnya, penulis menyajikan terlebih dahulu data yang diperoleh dari lapangan atau dari wawancara, selanjutnya, interpretasi dan penafsiran data dilakukan dengan mengacu kepada rujukan teoritis yang berhubungan atau yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

Teknik analisis data ini dilakukan setelah data penelitian diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data yang terdapat dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara

² Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 2015, 94

dan dokumentasi. Berikut merupakan langkah- langkah yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Banyaknya data yang terkumpul selama penelitian tidak akandisajikan begitu saja dalam sebuah penelitian, melainkan harus dilakukan proses analisis melalui proses reduksi data. Reduksi data dalam buku yang ditulis oleh Patilima merupakan suatu langkah untuk melakukan pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang terpapar dalam catatan penelitian di tempat kejadian.

Oleh karenanya, tujuan dari reduksi data ini adalah untuk meringkas data penelitian yang didapat selama penelitian di lokasi penelitian. Karena tidak jarang, data yang didapat setelah proses penelitian berlangsung merupakan data yang rumit dan barangkali juga ditemukan data yang tidak memiliki keterkaitan dengan konteks penelitian. Dengan keadaan seperti ini peneliti perlu untuk meringkas data sehingga data yang nantinya diteliti kemudian ditungkan dalam penelitian merupakan data yang simpel, mudah dipahami dan data yang memiliki keterkaitan dengan konteks penelitian.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah berikutnya setelah data direduksi adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif data yang diperoleh saat penelitian akan disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, korelasi antar kategori, *flowchart*, dan lain sebagainya. Dan data yang biasanya digunakan dalam penelitian kualitatif berbentuk teks naratif.

Menurut Miles dan Huberman, yang dimaksud penyajian data dalam penelitian

kualitatif ini adalah sekelompok informasi yang disusun terdapat kemungkinan dapat ditarik kesimpulan darinya dan dapat diambil suatu tindakan.³

Menurut Miles dan Huberman, yang dimaksud penyajian data dalam penelitian kualitatif ini adalah sekelompok informasi yang disusun terdapat kemungkinan dapat ditarik kesimpulan darinya dan dapat diambil suatu tindakan.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap terakhir dari proses analisis data adalah simpulan dan verifikasi. Simpulan merupakan pokok dari penemuan-penemuan penelitian yang mempolakan argumen-argumen akhir yang berlandaskan pada pemaparan sebelumnya atau putusan yang diperoleh dari metode berpikir induktif dan deduktif.⁴⁵ Simpulan dalam penelitian kualitatif bisajuga berfungsi untuk menjawab rumusan-rumusan masalah yang telah dirumuskan.

Dalam proses penyusunan simpulan dalam proses analisis data ini dilanjutkan dengan mencari korelasi antara apa yang dilakukan (*what*), bagaimana melakukannya (*how*), mengapa hal tersebut dilakukan (*why*) dan hasil seperti apa yang diperoleh (*how is the effect*).

G. Pengecekan dan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini diukur dengan menggunakan kredibilitas data (derajat kepercayaan). Kredibilitas data bermaksud untuk mengukur kesesuaian data yang didapatkan dengan kebutuhan penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut, maka di gunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut :

³ Hardani dkk, Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif (CV Pustaka ilmu, Yogyakarta: 2020), 167

a. Perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan

Observasi peneliti di lapangan akan menentukan kualitas data yang didapatkan. Selama observasi berlangsung pengamatan perlu dilakukan secara seksama dan dengan waktu yang tidak sebentar untuk mendapatkan kesesuaian data yang akan diperoleh. Hal ini dilakukan demi tercapainya peningkatan terhadap derajat kepercayaan data yang didapatkan

b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan yaitu selama peneliti melakukan observasi maka perlu fokus pada persoalan penelitian guna mendapatkan data yang berkaitan. Hal tersebut bertujuan agar lebih memahami dan mendalami terhadap apa yang sedang diteliti

c. Triangulasi.

Ketekunan pengamatan yaitu selama peneliti melakukan observasi maka perlu fokus pada persoalan penelitian guna mendapatkan data yang berkaitan. Hal tersebut bertujuan agar lebih memahami dan mendalami terhadap apa yang sedang diteliti rentang waktu yang berbeda. Sehingga didapatkan perbandingannya untuk mendapatkan keabsahan data yang diperoleh.